

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang dilakukan atas faktor tidak berlanjutnya pembangunan sarana air bersih di Desa Mongan Poula, Kecamatan Siberut Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai dan upaya masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga mereka maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat beberapa alasan dari ketidak berlanjutnya pembangunan ini, seperti diantaranya adalah: pemilihan serta penunjukan tenaga kerja. Kualitas suatu pekerjaan ditentukan oleh kualitas pekerjanya. Jika pekerja memiliki kualitas yang baik maka dapat dipastikan bahwa pekerjaan yang dihasilkan juga sudah barang tentu baik dan berkualitas juga. Oleh sebab itu, tunjuk dan pililah pekerja berdasarkan kemampuannya, berdasarkan kecerdasannya, bukan karena unsur kekeluargaan atau adanya unsur kepentingan. Selanjutnya terkait dengan kejujuran dalam hal keuangan. Keterbukaan dalam segala hal sangatlah dibutuhkan apalagi menyangkut keuangan. Jika dalam suatu pekerjaan sudah tidak ada keterbukaan mengenai anggaran maka secara tidak langsung sama halnya dengan membiarkan pekerjaan tersebut terbengkalai. Berikutnya yang juga menjadi penentu pada bidang pembangunan adalah menghindari manipulasi. Jika manipulasi terjadi maka pembangunan akan berujung tidak baik. Seperti halnya penyalahgunaan kebijakan, dalam pengadaan barang, jika barang yang disediakan tidak sesuai dengan apa yang diputuskan bersama maka sudah barang tentu akan

menyebabkan kekacauan dalam pekerjaan karena apa yang dibutuhkan dengan apa yang disediakan tidak memiliki koherensi, sehingga memicu pekerja untuk tidak bisa melakukan pekerjaannya lantaran apa yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan.

Jika melihat disisi masyarakat dalam usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan terhadap air bersih dalam rumah tangga mereka, masyarakat tidak mau juga menyerah dan pasrah dengan keadaan. Masyarakat melakukan upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan, diantara yang dilakukan adalah, membuat bak penampungan air bersih dirumah mereka, selain itu pembuatan saringan air sumur galian, tujuannya adalah untuk memurnikan air sumur supaya dapat dijadikan air untuk siap direbus dan layak untuk diminum, selanjutnya mengandalkan sumber mata air yang disediakan oleh alam untuk masyarakat.

## **6.2. Saran**

Peneliti dalam penelitian ini masih menyadari terdapat banyak kekurangan dalam segala hal, baik dari segi penyusunan kata-kata, penggunaan teori dan juga dalam mengumpulkan serta menganalisis data. oleh karena itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang kajian apa yang belum tergal di dalam temuan ini, seperti bagaimana tanggapan pemerintahan terhadap tindakan penyalahgunaan anggaran PNPM-MP, dan bagaimana menuntaskan permasalahan terkait penyalahgunaan anggaran, serta bagaimana upaya pemerintahan dan masyarakat dalam menindak lanjuti pembangunan sarana air bersih yang sudah ada.